

Abstrak

Pengaruh Jalur SNMPTN Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik di SMA Negeri 9 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017

(Eva Rodiyanti, Berchah Pitoewas, Yunisca Nurmalisa)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh jalur penerimaan mahasiswa baru melalui SNMPTN terhadap motivasi belajar peserta didik di SMA Negeri 9 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif dengan subjek penelitian siswa kelas XI SMA Negeri 9 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016-2017. Untuk mengumpulkan data menggunakan teknik angket. Data analisis menggunakan CheKuadrat. Hasil penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang signifikan antarpenerimaan mahasiswa baru melalui SNMPTN terhadap motivasi belajar peserta didik di SMA Negeri 9 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016-2017.

Kata kunci: *motivasi belajar, siswa, SNMPTN.*

Abstract

The Influence of SNMPTN to the Learning of the Motivation Studens in SMA
Negeri 9 Bandar Lampung Academic Year 2016/2017

(Eva Rodiyanti, Berchah Pitoewas, Yunisca Nurmalisa)

This research aimed to determine how is the effect of student acceptance path through SNMPTN to motivate learners in SMA Negeri 9 Bandar Lampung academic year 2016/2017. The research method used in this research was a quantitative descriptive method with the subject of the students of class XI SMA Negeri 9 Bandar Lampung academic Year 2016-2017. It used questionnaire techniques to colletct the data. Data analysis used Che kuadrat. There was significant influence to the result of this research between new student acceptance through SNMPTN to the motivation of the learners in SMA Negeri 9 Bandar Lampung for academic year 2016-2017 .

Keywords: *motivation, learning, student, SNMPTN.*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pendidikan merupakan hubungan antar pribadi pendidik dan anak didik, dalam pergaulan terjadi kontak atau komunikasi antara masing-masing pribadi. Hubungan ini jika meningkat ketaraf hubungan pendidikan, maka menjadi hubungan antara pribadi pendidik dan pribadi yang dididik, yang pada akhirnya melahirkan tanggung jawab pendidik dan kewibawaan pendidikan.

Menurut UU No.20 tahun 2003 Fungsi dan Tujuan Pendidikan ialah: Mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

Pendidikan ialah setiap usaha, pengaruh, perlindungan dan bantuan yang diberikan anak bertuju kepada pendewasaan anak itu, atau lebih tepat mendidik anak agar cukup cakap melaksanakan tugas hidupnya sendiri. Pengaruh itu datangnya dari orang dewasa (atau yang diciptakan oleh orang dewasa seperti sekolah, buku, peraturan hidup sehari-hari) dan ditunjukan kepada orang yang belum dewasa.

Pemerintahan berkewajiban untuk memenuhi hak setiap warga negara dalam memperoleh layanan pendidikan guna meningkatkan kecerdasan dan kualitas hidup bangsa sebagaimana diamanatkan dalam

UUD 1945, yang mewajibkan pemerintah bertanggung jawab atas mencerdaskan kehidupan bangsa dan menciptakan kesejahteraan umum. Setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan baik dari kalangan ekonomi rendah kalangan ekonomi tinggi.

Pendidikan menjadi landasan kuat yang diperlukan untuk meraih kemajuan bangsa dimasa depan, bahkan lebih penting lagi sebagai bekal dalam menghadapi era global yang kuat persaingan antara bangsa yang berlangsung sangat ketat, dengan demikian pendidikan menjadi syarat mutlak yang harus dipenuhi karena merupakan faktor bagi suatu bangsa memenangi kompetisi global.

1. Beberapa Jalur Masuk Penerimaan Mahasiswa Baru

- a. Jalur SNMPTN (Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri) ialah salah satu bentuk jalur seleksi penerimaan mahasiswa untuk memasuki perguruan tinggi negeri yang dilaksanakan serentak seluruh Indonesia siswa bisa mengikuti jalur ini dengan melihat nilai yang mereka dapat selagi di SMA, jadi guru yang bisa berperan dalam mensupport atau memberikan masukan kepada siswa agar mereka yang ingin melanjutkan pendidikan ke yang lebih tinggi.

Berdasarkan keterangan dan diatas bahwa setiap tahunnya mengalami penurunan .Kenapa adanya penurunan disetiap tahunnya itu disebabkan karena siswa di SMA Negeri 9 Bandar Lampung memiliki keinginan melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi

yang lain karena sudah banyak peluang masuk kependidikan yang lebih mereka minati dan alasan yang lainnya siswa juga sering terima sesuai apa yang diinginkan kenapa demikian, itu disebabkan jalur SNMPTN ini memiliki dua atau tiga pilihan sehingga siswa bisa jadi ditrimanya jurusan atau fakultas yang mereka tidak inginkan.

TINJAUAN PUSTAKA

Deskripsi Teori

Saat ini UUD 1945 dan peraturan lainnya atau dengan slogan mencerdaskan kehidupan bangsa adalah alasan yang cukup tepat dan banyak diutarakan oleh berbagai perguruan tinggi di Indonesia. Fakta yang tragis yang kita alami saat ini, banyak perguruan tinggi yang berdiri dengan sumber daya seadanya tanpa harus melihat kembali kebijakan serta peraturan yang ditetapkan oleh Pemerintah.

Pendidikan Tinggi adalah jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program diploma, program sarjana, program magister, program doktor, dan program profesi, serta program spesialis, yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi berdasarkan kebudayaan bangsa Indonesia.

Perguruan Tinggi ini terdiri dari beberapa bentuk, yaitu: Universitas, Institut, Sekolah Tinggi, Politeknik, Akademi, dan Akademi Komunitas. Pada artikel ini kita tidak membahas lebih dalam tentang bentuk perguruan tinggi ini

Sedangkan menurut James O. Wittaker yang dikutip oleh Cahaya Melati (2013:11) Perguruan Tinggi adalah satuan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan tinggi dan dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

Perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Perguruan tinggi dapat menyelenggarakan program akademik, profesi, dan/atau vokasi.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa perguruan tinggi adalah sebuah jalur untuk menempuh pendidikan yang lebih tinggi dari sebelumnya dan perguruan tinggi itu bisa dipergunakan untuk mendapatkan ilmu atau pendidikan yang lebih luas lagi.

Pada 31 Maret 2010, UU Nomor 9 Tahun 2009 tentang Badan Hukum Pendidikan dibatalkan oleh Mahkamah Konstitusi seluruh perguruan tinggi negeri yang sudah menjadi BHP, dikembalikan statusnya menjadi perguruan tinggi yang diselenggarakan pemerintah.

Oleh sebabnya sebagai manusia yang berwawasan luas seharusnya kita lebih mempertimbangkan bagaimana hasil yang didapat dari sebuah perguruan tinggi yang memberikan begitu banyak fasilitas akan tetapi untuk mendaftar saja belum mampu ini menjadi pertanyaan yang sangat besar.

Sebagai mahasiswa atau calon mahasiswa tentunya pasti harus dan diwajibkan untuk mengetahui profil dari perguruan tinggi tersebut,

masing-masing baik dari latar belakang hingga program maupun kegiatan-kegiatan di kampusnya masing-masing. Apapun kegiatan kampus tentunya sebuah PT memiliki tujuan sebagai lembaga pendidikan tinggi yang objeknya adalah mahasiswa.

A. Jalur Penerimaan Mahasiswa Baru

Penerimaan mahasiswa baru merupakan sebuah jalur penerimaan mahasiswa dalam lembaga pendidikan dengan suatu ketentuan dan persyaratan yang sesuai dengan apa yang diharapkan lembaga pendidikan tersebut. Jalur penerimaan mahasiswa baru pada umumnya ada SBMPTN, PMPAP, MANDIRI, BIDIK MISI.

- a. SNMPTN menurut Ardiman (2000:78) adalah “salah satu bentuk jalur seleksi penerimaan mahasiswa untuk memasuki perguruan tinggi negeri yang dilaksanakan serentak seluruh Indonesia”.

SNMPTN diselenggarakan pertama kali oleh Ditjen Dikti tahun 2008 atas jawaban terhadap kisruh yang terjadi di forum rektor PTN se-Indonesia terkait penyelenggaraan SPMB oleh Perhimpunan SPMB Nusantara, yang dianggap tidak sesuai dengan pola keuangan PTN non-BHMN

Pada awalnya, SNMPTN terdiri dari dua jalur yaitu SNMPTN undangan (seperti PMDK) melalui nilai rapor dan SNMPTN tulis melalui ujian tulis.

Pada tahun 2013, SNMPTN tulis diubah nama menjadi Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN). dan SNMPTN Undangan kemudian berganti nama menjadi SNMPTN (tidak pakai undangan) dengan kriteria seleksi penerimaan berdasarkan nilai rapor, nilai Ujian Nasional, dan prestasi akademis lainnya.

Jalur SNMPTN Yahya Danil (2001:12) ialah “salah satu bentuk jalur seleksi penerimaan mahasiswa untuk memasuki perguruan tinggi negeri yang dilaksanakan serentak seluruh Indonesia siswa bisa mengikuti jalur ini dengan melihat nilai yang mereka dapat selagi di SMA”.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa jalur seleksi nasional memasuki perguruan tinggi negeri ialah suatu jalur yang kemungkinan bisa masuk perguruan tinggi jika nilai rapor dari siswa itu tinggi atau mencukupi, nilai hasil ujian nasional dan ujian sekolah tinggi maka siswa akan diterima di Universitas yang dipilihnya.

B. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi menurut Rita Octaviani (2012:27) “motivasi merupakan dorongan mental dari seseorang untuk melakukan sesuatu hal untuk memenuhi harapan seseorang”. Dorongan mental tersebut yang menjadi penggerak belajar peserta didik, dorongan mental akan menimbulkan simpati yang menyebabkan peserta didik yang memiliki keinginan belajar yang kuat. Selain membutuhkan motivasi

Kata “motif” diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motivasi dapat digunakan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subjek untuk melakukan aktifitas-aktifitas tertentu demi mencapai suatu tujuan.

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2006:86) pentingnya motivasi pada guru adalah:

1. Membangkitkan, meningkatkan, dan memelihara semangat siswa untuk belajar sampai berhasil dan bisa dalam pelajaran.
2. Memahami dan mengetahui seperti apa motivasi yang seharusnya diberikan kepada siswa.
3. Lebih meningkatkan kemampuan guru dalam memberikan motivasi kepada siswa sehingga siswa bisa menjadi lebih pandai dalam proses pembelajaran.

Menurut Sardiman A.M (2005:75) “motivasi belajar dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arahan pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai”.

C. Bentuk-Bentuk Motivasi

Menurut Sardiman A.M (2008:92-95) ada beberapa bentuk dan cara untuk menumbuhkan motivasi dalam belajar disekolah, yaitu:

1. Memberi angka

Angka dalam hal ini sebagai simbol dari nilai kegiatan belajarnya. Bagi siswa angka-angka itu merupakan motivasi yang kuat. Sehingga yang biasa dikejar siswa adalah nilai ulangan atau nilai pada raport angkanya baik-baik.

2. Hadiah

Hadiah dapat diartikan sebagai motivasi tetapi tidak selalu karena hadiah untuk suatu pekerjaan mungkin tidak akan menarik perhatian bagi seseorang yang tidak senang dan tidak berbakat dalam pekerjaan tersebut.

3. Saingan atau kompetisi

Saingan atau kompetisi dapat dijadikan sebagai alat motivasi untuk mendorong belajar siswa. Persaingan, baik persaingan individu maupun persaingan kelompok dapat meningkatkan prestasi belajar.

4. Pujian

Pujian ini berupa suatu bentuk *reinforcement* yang positif dan sekaligus merupakan motivasi yang baik. Dengan pujian yang tepat yang menyenangkan dan mempertinggi gairah belajar serta sekaligus akan membangkitkan harga diri.

TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah mengetahui bagaimana pengaruh jalur penerimaan mahasiswa baru melalui SNMPTN terhadap motivasi belajar peserta didik di SMA Negeri 9 Bandar Lampung.

METODELOGI PENELITIAN

Metode Penelelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metodekuantitatif karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode positivisme karena berlandasan pada filsafat positivisme, metode ini sebagai metode ilmiah, objektif, terukur, rasional dan sistematis. “Metode ini juga disebut metode discovery, karena dengan metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai Iptek baru”. (Sugiyono, 2016:13).

B. Populasi dan sampel

1. Populasi

(Sugiyono, 2016:117)

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

kesimpulannya”. Sedangkan menurut Mohammad Ali (2000:32) “populasi merupakan keseluruhan objek penelitian baik berupa manusia, benda, peristiwa atau berbagai gejala yang diperlukan untuk memecahkan masalah atau merangsang keberhasilan dalam penelitian”.

Populasi adalah kelompok yang menarik peneliti, dimana kelompok tersebut oleh peneliti dijadikan objek untuk menggeneralisasikan hasil penelitian. Berdasarkan pengertian diatas maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa-siswi yang bermotivasi di

SMA Negeri 9 Bandar Lampung.

Tabel 3.1 Jumlah siswa kelas 3 SMA Negeri Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017.

N o	Kelas/Jurusa n	Jumla h Siswa
1	XII/ IPA 1	31
2	XII/ IPA 2	30
3	XII/ IPA 3	32
4	XII/ IPA 4	30
5	XII/ IPA 5	32
6	XII/ IPA 6	32
7	XII/ IPA 7	29
8	XII/ IPA 8	32
9	XII/ IPS 1	30
10	XII/ IPS 2	31
11	XII/ IPS 3	32
Jumlah suruh siswa		373

1. Defenisi Operasional

a. Variabel X

Definisi operasional variabel adalah defenisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefenisikan yang dapat diamati atas diobservasi (Suryabrata, 2010:29)

Yang mempengaruhi jalur penerimaan mahasiswa baru melalui SNMPTN terhadap motivasi belajar peserta didik adalah:

1. Nilai rata-rata
2. Hasil UN
3. Prestasi akademik

b. Variabel Y

Defenisi dari variabel yang mempengaruhi oleh variabel bebas dalam penelitian ini yang menjadi variabel terkait adalah jalur penerimaan mahasiswa baru melalui SNMPTN terhadap motivasi bejalar peserta didik dengan ukuran:

- a. Motivasi instrinsik
- b. Motivasi ekstrinsik

2. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang terpercaya digunakan berbagai macam teknik pengumpulan data, data penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yang terbagi dalam dua golongan besar yaitu:

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pokok

1. Angket

Teknik pokok yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket/kuesioner. Teknik ini pengumpulan datanya dengan cara membuat sejumlah pertanyaan secara tertulis kemudian diajukan kepada responden yang telah ditentukan dengan tujuan mendapatkan data dan informasi secara langsung. sehingga menghasilkan suatu nilai tentang tingkah laku atau sikap.

Teknik pendukung

1. Wawancara

Teknik wawancara digunakan untuk memperoleh data yang

objektif berkaitan dengan objek yang akan diteliti

2. Dokumentasi

Teknik ini dilakukan untuk memperoleh data-data penunjang dari objek penelitian.

Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Untuk mengetahui tingkat validitas soal angket, peneliti melakukan dengan cara kontrol langsung terhadap teori-teori yang melahirkan indikator-indikator.

Langkah-langkah yang ditempuh dalam melakukan uji reliabilitas ialah:

1. Menguji coba angket kepada 10 orang diluar responden
2. Diperoleh data uji coba yaitu sebagai berikut:

$$\begin{array}{ll} \sum X : 208 & \sum X^2: 4346 \\ \sum Y : 188 & \sum Y^2: 3628 \\ \sum XY : 3949 & N : 10 \end{array}$$

3. Berdasarkan data tersebut untuk mengetahui reliabilitas, selanjutnya dikorelasikan diolah dengan menggunakan rumus *product moment* dan dilanjutkan dengan rumus *spearman brown* untuk mencari reliabilitas alat ukur dan diperoleh koefisien korelasi dengan angka 0,85. Berdasarkan hal tersebut peneliti mengkorelasikan dengan kriteria reliabilitas dan masuk dalam kriteria Tinggi kemudian dapat dipergunakan sebagai instrument penelitian selanjutnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh jalur penerimaan mahasiswa baru melalui SNMPTN

Tabel 4.1. Distribusi Frekuensi Indikator Nilai Rata-rata

N o	Interv al	Fr ek	%	Kategor i
1	10-11	12	23,5 2%	Kurang berpeng aruh
2	12-13	20	39,2 1%	Cukup berpeng aruh
3	14-15	19	37,2 5%	Sangat berpeng aruh
Jumlah		51	100 %	

Berdasarkan hasil pengolahan data, dapat dilihat bahwa 51 responden, 12 responden (23,51 %) termasuk ke dalam kategori tidak berpengaruh. Hal ini dikarenakan siswa menganggap nilai rata-rata tidak berpengaruh dalam motivasi belajar, selain itu siswa juga merasa nilai rata-rata selama ini tidak menjadi tumpuan dalam mencapai nilai yang tinggi. Sedangkan 20 atau (39,21 %) responden termasuk ke dalam kategori kurang berpengaruh. Hal ini siswa sering menganggap nilai rata-rata itu hanyalah sebagai patokan yang harus dicapai oleh siswa saja, sehingga nilai rata-rata kurang berpengaruh bagi siswa untuk menjadi sebuah motivasi dalam belajar. Sebanyak 19 atau (37,25%) responden termasuk ke dalam kategori berpengaruh. Hal ini dapat dikatakan nilai rata-rata bisa menambah motivasi belajar siswa.

Ada pun persepsi masyarakat terhadap kenakalan remaja di Dusun IV Kampung Nambahdadi Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah secara rinci akan dilakukan pembahasan terhadap indikator-indikator dalam penelitian ini yakni sebagai berikut:

Tabel 4.2 Distribusi frekuensi indikator hasil ujian nasional

N o	Inte rval	Fre k	%	Kateg ori
1	10	13	25,49 %	Kurang berpen grauh
2	11	24	47,05 %	Cukup berpen garuh
3	12	14	27,45 %	Sangat berpen garuh
Jumlah		51	100 %	

Berdasarkan hasil pengolahan data, dapat dilihat bahwa 51 responden, 13 responden (25,49%) menyatakan bahwa hasil ujian nasional kurang berpengaruh dalam motivasi belajar. Selanjutnya 23 responden (47,05%) menyatakan Cukup berpengaruh dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Kemudian 15 responden (27,45%) menyatakan bahwa hasil ujian nasional sangat berpengaruh dalam motivasi belajar

Tabel 4.3. Distribusi Frekuensi Skor Angket Prestasi Akademik

N o	Inte rval	Fre k	%	Kategori
1	10-11	8	15,6 8 %	Kurang berpengr aruh
2	12-13	25	49,0 1%	Cukup berpenga ruh
3	14-15	12	35,2 9%	Sangat berpenga ruh

Jumlah	51	100	
		%	

Berdasarkan hasil pengolahan data, dapat diketahui dari 51 orang siswa dengan 8 atau 15,68% responden termasuk kedalam kategori kurang berpengaruh sehingga dapat disimpulkan tidak berpengaruh dengan motivasi belajar siswa. Sedangkan 25 atau 49,01% responden termasuk kedalam kategori cukup berpengaruh. Hal ini dapat dikatakan cukup karena prestasi akademik tidak menambah motivasi belajar siswa. Kemudian 18 atau 35,29% responden menyatakan bahwa prestasi akademik sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa.

Tabel 4.4. Distribusi Frekuensi Skor Angket Motivasi intrinsik

No	Interval	Frekuensi	%	Kategori
1	4-5	7	13,72 %	Kurang berpengaruh
2	6-7	10	19,60 %	Cukup berpengaruh
3	8-9	34	66,66 %	Sangat berpengaruh
Jumlah		51	100 %	

Berdasarkan hasil pengolahan data, dapat dilihat bahwa 51 responden, 7 responden (13,72%) menyatakan bahwa motivasi intrinsik kurang berpengaruh dengan motivasi belajar mereka. Selanjutnya 10 responden (19,60%) menyatakan bahwa

motivasi intrinsik cukup berpengaruh dengan motivasi belajar siswa. Kemudian 34 responden (66,66%) menyatakan bahwa motivasi intrinsik sangat berpengaruh untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa.

Tabel 4.5. Distribusi Frekuensi Skor Angket Motivasi Ekstrinsik

No	Interval	Frekuensi	%	Kategori
1	4-5	6	11,76 %	Kurang berpengaruh
2	6-7	7	13,72 %	Cukup berpengaruh
3	8-9	38	74,50 %	Sangat berpengaruh
Jumlah		51	100 %	

Berdasarkan hasil pengolahan data, dapat diketahui dari 51 responden 6 atau 11,76% menyatakan bahwa motivasi ekstrinsik kurang berpengaruh dengan motivasi belajar karena motivasi ekstrinsik tidak terlalu penting untuk dalam menumbuhkan motivasi belajar. Selanjutnya 7 atau 13,72% menyatakan bahwa siswa cukup berpengaruh dengan adanya motivasi ekstrinsik. Kemudian 38 atau 74,50% menyatakan bahwa motivasi ekstrinsik sangat berpengaruh untuk belajar.

Tabel 4.6 Distribusi Indikator Pengaruh Jalur

Penerimaan Mahasiswa
Baru (Variabel X)

N o	Inte rval	Fre k	%	Kategori
1	30- 33	8	51, 68 %	Kurang berpengr auh
2	34- 37	22	43, 13 %	Cukup berpenga ruh
3	38- 40	21	41, 17 %	Sangat berpenga ruh
Jumlah		51	100 %	

Berdasarkan hasil tabel diatas sebanyak 8 responden atau 51,68% peserta didik dalam kategori kurang berpengaruh hal ini dikarenakan siswa banyak yang kurang berminat untuk mendaftar di jalur SNMPTN tersebut dikarenakan banyak yang berminat sehingga siswa banyak saingan maka siswa tidak begitu berminat dalam mendaftar ke jalur tersebut. Kemudian sebanyak 22 responden atau 43,13% peserta didik dalam kategori cukup berpengaruh ini dikarenakan siswa cukup banyak yang berminat mengikuti jalur tersebut dikarenakan mereka ingin mencoba terlebih dahulu dan siswa yang ingin mendaftar itu memiliki prestasi disekolah. Selanjutnya sebanyak 21 responden atau 41,17% peserta didik dalam kategori sangat berpengaruh hal ini siswa sangat menginginkan mengikuti jalur tersebut karena mereka ingin sekali masuk Universitas Lampung dan jalur SNMPTN tersebut adalah salah satu harapan mereka untuk

memasuki Universitas Lampung yang selama ini mereka harapkan.

Tabel 4.7 Indikator Motivasi Belajar Peserta Didik (Variabel Y)

N o	Inte rval	Fre k	%	Kategori
1	7-10	7	13, 72 %	Kurang berpengr auh
2	11- 14	4	7,8 4%	Cukup berpenga ruh
3	15- 18	40	78, 43 %	Sangat berpenga ruh
Jumlah		51	100 %	

Berdasarkan hasil tabel diatas sebanyak 7 responden atau 13,72% peserta didik dalam kategori kurang berpengaruh hal ini dikarenakan siswa banyak yang kurang berminat untuk mendaftar di jalur SNMPTN tersebut dikarenakan banyak yang berminat sehingga siswa banyak saingan maka siswa tidak begitu berminat dalam mendaftar ke jalur tersebut. Kemudian sebanyak 4 responden atau 7,84% peserta didik dalam kategori cukup berpengaruh ini dikarenakan siswa cukup banyak yang berminat mengikuti jalur tersebut dikarenakan mereka ingin mencoba terlebih dahulu dan siswa yang ingin mendaftar itu memiliki prestasi disekolah. Selanjutnya sebanyak 40 responden atau 78,43% peserta didik dalam kategori sangat berpengaruh hal ini siswa sangat menginginkan mengikuti jalur tersebut karena mereka ingin sekali masuk Universitas Lampung dan

jalur SNMPTN tersebut adalah salah satu harapan mereka untuk memasuki Universitas Lampung yang selama ini mereka harapkan.

Pengujian Pengaruh

Berdasarkan hasil pengujian pengaruh yang dilakukan, diketahui ada pengaruh yang sangat signifikan antara nilai rata-rata, hasil ujian nasional, prestasi akademik, motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik di SMA Negeri 9 Bandar Lampung. Ini dibuktikan hasil perhitungan yang menggunakan rumus Chi Kuadrat bahwa χ^2 hitung lebih besar dari χ^2 tabel (χ^2 hitung $\geq \chi^2$ tabel), yaitu $642,21 \geq 9,49$ pada taraf signifikan 5% (0,05) dan derajat kebebasan 4, serta mempunyai derajat keeratan pengaruh antara variabel dalam kategori berpengaruh dengan koefisien kontingensi $C = 0,95$ dan koefisien kontingensi maksimum $C_{maks} = 0,812$. Berdasarkan perhitungan tersebut maka koefisien kontingensi $C = 0,95$ berada pada kategori sangat berpengaruh. Sehingga hasil pengujian tersebut dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh antara nilai rata-rata, hasil ujian nasional, prestasi akademik, motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik di SMA Negeri 9 Bandar Lampung.

Dari hasil hitungan hipotesis diatas bahwa terdapat, nilai rata-rata, hasil ujian nasional, prestasi akademik, motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik mempengaruhi jalur penerimaan mahasiswa baru melalui SNMPTN terhadap motivasi belajar peserta didik di SMA Negeri 9 Bandar Lampung tahun pelajaran 2016/2017

KESIMPULAN DAN SARAN **Kesimpulan**

Berdasarkan analisis data, pembahasan hasil penelitian, khususnya analisis data seperti yang telah diuraikan dalam pembahasan mengenai Pengaruh Jalur Penerimaan Mahasiswa Baru Melalui SNMPTN Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik di SMA Negeri 9 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017 maka penulis dapat menyimpulkan:

1. Adanya Pengaruh Jalur Penerimaan Mahasiswa Baru Melalui SNMPTN Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik di SMA Negeri 9 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017, dimana penerimaan mahasiswa baru melalui SNMPTN sangat mempengaruhi motivasi belajar peserta didik, berdasarkan hasil sebaran angket diatas bahwa benar siswa di SMA Negeri 9 Bandar Lampung sangat berpengaruh motivasi belajar mereka dengan adanya jalur penerimaan mahasiswa baru melalui SNMPTN dimana siswa selalu termotivasi karena ingin melanjutkan pendidikan yang mereka impikan dan cita-cita yang mereka inginkan dengan adanya jalur SNMPTN ini mereka bisa masuk Universitas Lampung, Fakultas dan Jurusan yang mereka inginkan sesuai dengan kemampuan dan bakat mereka masing-masing, dengan cara melalui seleksi nilai yang mereka dapatkan selama sekolah di SMA

Saran

Setelah penulis menyelesaikan penelitian, membahas dan mengambil kesimpulan dan hasil

penelitian, maka penulis mengajukan saran sebagai berikut:

1. Bagi pihak sekolah diharapkan agar selalu memberi arahan kesiswa agar mereka mau mendaftar jalur SNMPTN.
2. Bagi dewan guru diharapkan berperan aktif dalam memberikan motivasi untuk siswa agar mereka bisa lebih giat belajar untuk mengikuti pendaftaran masuk perguruan tinggi UNILA dengan jalur SNMPTN.
3. Siswa diharapkan lebih giat belajar agar bisa mengikuti atau bisa mendaftar SNMPTN dan bisa diterima di Fakultas atau Jurusan yang diinginkan

Suryabarata.2010. *Teori Motivasi dan Pengukurannya.*

Jakarta:Bumi Akasara.

Undang-undang Pendidikan No.20

Tahun 2003 Grafindo Jakarta

DAFTAR PUSTAKA

A. M.,Sardiman. 2005. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Dimiyati. Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*.Jakarta: Rineka Cipta.

Octaviani, Rita. 2016. *Pengaruh Penerimaan Mahasiswa Baru Melalui Jalur Perluasan Akses Pelayanan Pendidikan Dalam Membantu Keluarga Kurang Mampu Terhadap Motivasi Berprestasi Di SMA Negeri 8 Bandar Lampung*.Lampung. Skripsi Universitas Lampung.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung.Alfabeta.